



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

ALUR TRANSFER PASIEN PASCA CODE BLUE

No. Dokumen :

OT.02.04/XXXIX.1/17664/2018

No. Revisi :

00

Halaman :

1/2

SPO

Tanggal Terbit :

1 November 2018

Ditetapkan :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Panduan dalam memberikan tatalaksana proses alih rawat pasien pasca henti nafas dan atau henti jantung di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

TUJUAN

1. Mewujudkan sistem penanganan *code blue* yang lebih baik
2. Mempertahankan *Patient Safety*

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.03/XXXIX.1/7664/2018 tentang Panduan *Code Blue* dan *Nursing Early Warning Scoring System*.

PROSEDUR

1. Outcome dari pelaksanaan tata laksana Code Blue hanya ada 2, yaitu :
 - Pasien *ROSC (Return of spontaneous circulation)*.
 - Pasien meninggal dunia.
2. Pasien yang mengalami code blue pada saat jam kerja di ruang rawat inap merupakan tanggung jawab DPJP utama.
3. Pasien Code Blue yang ditangani oleh dokter selain DPJP pasien, maka leader dari tim code blue yang datang (dokter anestesi, dokter umum jaga, dokter neuro onsite) berhak mengambil keputusan medik tentang perawatan pasien.
4. Pasien ROSC perlu pemantauan intensif karena masih beresiko mengalami cardiac arrest berulang. Maka dari itu pasien sebaiknya dirawat di ruang perawatan intensive. Leader tim codeblue saat itu, harus melakukan edukasi terhadap keluarga pasien tentang perawatan bantuan hidup selanjutnya dan memutuskan dimana ruang perawatan selanjutnya.
5. Untuk pasien ROSC,yang tidak membutuhkan alat bantu nafas mekanik (ventilator) maka leader tim code blue bisa memutuskan ruang rawat pasien antara NCCU, HCU,SCU atau tetap di ruang rawat inap.
6. Pasien masih bisa dirawat di ruang rawat inap biasa bila pasien/keluarga memutuskan untuk menandatangani formulir DNR (Do Not Resucitate), atau dalam kondisi ruang rawat intensive penuh.
7. Pasien ROSC yang membutuhkan bantuan hidup lanjut dan alat bantu nafas mekanik (ventilator) harus ditransfer ke ruang *Neuro Critical Care Unit (NCCU)*, kecuali pasien dengan kriteria tahap terminal (*End of Life*).
8. Pasien ROSC yang masuk kriteria pasien tahap terminal ditransfer ke ruang perawatan palliative.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

ALUR TRANSFER PASIEN PASCA CODE BLUE

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

00

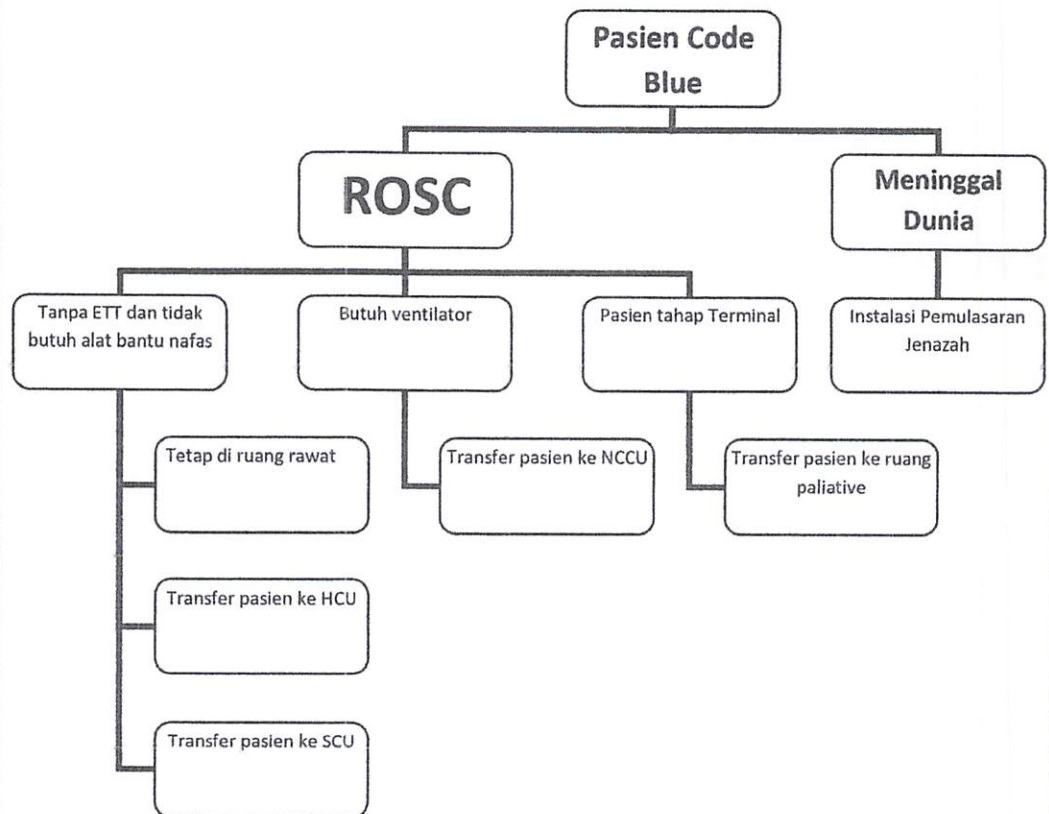
2/2

PROSEDUR

9. Kriteria pasien tahap terminal menurut Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Nomor HK. 02.03/XXXIX.3/12305/2019 yaitu :

- Kriteria absolut : Pasien dengan kasus neurologi yang tidak dilakukan RJP (DNR) dan salah satu kriteria relative.
- Kriteria Relatif :
 - a. Pasien sudah dinyatakan mati batang otak
 - b. Pasien dengan GCS < 8 yang tidak dapat lagi dilakukan tindakan medis
 - c. Pasien NCCU yang sudah ditentukan penghentian (*with drawing life support*) dan penundaan bantuan hidup (*with holding life support*).

Alur Pasien:



UNIT TERKAIT

1. Tim Code Blue
2. Instalasi Rawat Inap Intensive
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Rawat Jalan
5. Unit Neurorestorasi